

**ABSTRAK**  
**RE DESAIN PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA**

**Resi Anggraini Tandri**

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl Telekomunikasi No 01, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Pusat Pengembangan Kebudayaan merupakan salah satu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Kemendikbud. Namun, usaha untuk memaksimalkan proses pengembangan dan kegiatan Pusat Pengembangan Kebudayaan Sunda masih sangat kurang, selain itu Gedung Pusat Pengembangan ini masih belum dapat menampung segala fungsi kegiatan yang dibutuhkan oleh Penggerak Budaya dan juga tidak menerapkan Visi dari Pusat Pengembangan itu sendiri. Sehingga, dibutuhkan Perancangan Ulang Pusat Pengembangan Kebudayaan Sunda ini yang bertujuan untuk memaksimalkan segala fasilitas yang dibutuhkan dan sesuai dengan Visi dari Pusat Pengembangan itu sendiri. Setelah melakukan survey lokasi dan menganalisis data yang sesuai dengan perancangan sehingga pendekatan desain yang digunakan untuk perancangan ini adalah pendekatan Perilaku Budaya khususnya orang Sunda yang masih terlihat saat ini dan *Smart Tools* yang berguna untuk mendukung dari visi Pusat Pengembangan ini agar menjadi tempat yang mengikuti perkembangan zaman. Untuk tema perancangan yang dipakai adalah “Ngariung” atau berkumpul, kegiatan ngariung masih sangat kuat di kalangan masyarakat Sunda dengan adanya tema “Ngariung” di dalam Pusat Pengembangan Kebudayaan Sunda ini diharapkan mampu menjadi kunci untuk melestarikan kegiatan ngariung, memaksimalkan kegiatan pengembangan dan dapat diimplementasikan dalam perancangan Pusat Pengembangan Kebudayaan Sunda. Sedangkan konsep yang digunakan yang juga ikut mengimplementasikan semua kegiatan yang ada di Pusat Pengembangan ini mulai dari kegiatan administrasi, kreativitas, kolaborasi dan budaya maka konsep yang dipakai adalah “Ruang Kolaborasi” dimana dengan adanya konsep ini para Penggerak Budaya dengan konsep ruang yang ada akan terus semangat untuk mengembangkan budaya Sunda secara Bersama-sama.

**Kata Kunci:** pusat pengembangan, kebudayaan, sunda, ngariung, kolaborasi